

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain harus disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empiris yang kuat relevansinya dengan pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini digunakan rancangan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode survey yaitu suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan subyek biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Informasi yang disediakan biasanya berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variable dalam suatu populasi dan tidak ada intervensi. (Setiadi, 2013)

Penelitian ini menggunakan survey deskriptif untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan perawatan telinga pada anak usia sekolah di SDN Sukun 3 Kota Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel atau sesuai dengan ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap sampel. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri dimana subjek tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010)

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 4 yang berusia (10-11 tahun) di SDN Sukun 3 sejumlah 30 anak. Adapun penentuan sampel harus memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu :

1. Kriteria inklusi :
 - 1) Siswa yang berusia 9-11 tahun
 - 2) Siswa yang bersekolah di SDN 3 Sukun
 - 3) Bersedia menjadi responden
 - 4) Bisa berkomunikasi dengan baik dan anak kooperatif
2. Kriteria Eksklusi :
 - 1) Tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak kooperatif

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada anak usia sekolah (9-11 tahun) yang bersekolah di SDN 3 Sukun dan diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan telinga. Penelitian di rencanakan pada bulan Januari s/d Februari 2019.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah cara, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu peneliti tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010)

Fokus studi dalam penelitian ini adalah pengetahuan perawatan telinga pada anak usia sekolah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati itulah yang merupakan kunci definisi operasional. (Nursalam, 2009)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Perawatan Telinga Pada Anak Usia Sekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di SDN Sukun 3 Malang

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
Pengetahuan tentang perawatan telinga pada anak usia sekolah	Pengetahuan tentang cara perawatan telinga pada anak usia 9-11 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi perawatan telinga 2. Tujuan perawatan telinga 3. Manfaat perawatan telinga 4. Cara perawatan telinga yang benar 5. Akibat jika tidak melakukan perawatan telinga dengan benar 	Kuesioner	Ordinal	Nilai jawaban Benar : 1 Salah : 0 Pengkategorian pengetahuan di hitung dari total skor : <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan. 2. Cukup, bila subjek menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan. 3. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan. (Machfoedz, 2009)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara dan atau pun alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian (Saepudin, 2011)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang mengacu pada perawatan telinga. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang perawatan telinga sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah data yang telah dikumpulkan kemudian di olah, sehingga dapat disajikan dengan jelas hasilnya. (Setiadi, 2013)

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu :

- 1) *Editing* (memeriksa) : memeriksa kebenaran data serta kelengkapan jawaban yang telah diserahkan oleh para responden
- 2) *Coding* : mengklasifikasikan jawaban dari para responden dengan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori
- 3) *Entri data* : memproses data yang sudah di dapatkan dari para responden dan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel.

- 4) *Scoring* :mengukur pengetahuan perawatan telinga pada anak usia 10-11 tahun. Dalam lembar checklist, apabila Tahu diberi nilai 1 dan apabila Tidak tahu diberi nilai 0.
- 5) Mengeluarkan informasi

3.8 Penyajian Data

Penyajian data adalah data statistic yang perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya untuk memberikan informasi dan mempermudah interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013)

Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi.

3.9 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang di teliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2010)

Pada Proses pengumpulan data sebelumnya peneliti melakukan pendekatan dengan cara memperkenalkan diri, dan menjelaskan identitas peneliti terlebih dahulu terhadap responden yang dipilih, kemudian menjelaskan tujuan penelitian sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak menjadi responden. Maka dari itu untuk mencegah masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi (Setiadi, 2013):

1. *Right to self determination*

Individu memiliki otonomi untuk membuat keputusan secara sadar dan bebas dari paksaan untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, atau menarik diri sebelum penelitian selesai. Untuk itu, peneliti

menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

2. *Right to privacy and dignity*

Individu mempunyai hak untuk dihargai terhadap apa yang mereka kerjakan dan merahasiakan informasi yang didapatkan. Peneliti tidak ikut campur dengan memberikan penilaian atas informasi yang didapat dari responden dengan jalan tidak menyebarluaskan ke orang lain. Hasil yang sudah diperoleh oleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

3. *Right to anonymity and confidentiality*

Menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut. Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti dengan jalan tidak menyebarluaskan informasi yang didapat dari responden kepada orang lain yang tidak berhak.